

ANALISIS SWOT *FINANCIAL TECHNOLOGY* (*FINTECH*) PERBANKAN SYARIAH PADA PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN

Widia Wulandari, Indah Rezqi Vitria, Dinda Adela

widiawulandari111@gmail.com

,indahrezqi.g610f@gmail.com, Dinda.adelia.240402@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ABSTRAK

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fintech*, dasar hukum *fintech*, jenis-jenis *fintech*, *financial Technology (Fintech)* Perbankan syariah, manfaat *fintech*, peran dan tujuan *fintech*, perbankan syariah, dasar hukum perbankan syariah, prinsip perbankan syariah, fungsi perbankan syariah serta peran tujuan perbankan syariah. Teori Freddy Rangkuti yang berkaitan dengan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu informasi yang bersumber dari wawancara kepada pihak *customer service* dan 5 nasabah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, sedangkan sumber sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi atau studi pustaka untuk melengkapi data-data primer. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui analisis SWOT *Financial Technology (Fintech)* terkait *mobile banking* Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan yaitu kekuatan (*Strength*), kemudahan melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja, efisiensi waktu sehingga nasabah tidak bersusah payah untuk datang ke Bank Sumut Cabang Syariahnya langsung.

Kata Kunci: Analisis SWOT, *Fintech*, Perbankan Syariah

ABSTRACT

The theory used in this study is *fintech*, the legal basis of *fintech*, types of *fintech*, *financial Technology (Fintech)* of Islamic banking, the benefits of *fintech*, the role and objectives of *fintech*, Islamic banking, the legal basis of Islamic banking, the principles of Islamic banking, the function of Islamic banking and the objective role of Islamic banking. Freddy Rangkuti's theory related to SWOT analysis (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). This research is a qualitative research with a descriptive approach. Data collection was carried out using interviews and documentation. The data source used is primary data, namely information sourced from interviews with customer service and 5 customers at PT. Bank Sumut Padangsidimpuan Sharia Branch, while secondary sources are data obtained from documentation or literature to complement primary data. Based on the results of the research that has been done, it can be seen that the SWOT *Financial Technology (Fintech)* analysis is related to the mobile banking of Bank Sumut Padangsidimpuan Sharia Branch, namely strength, ease of making transactions anywhere and anytime, time efficiency so that customers don't bother coming to Bank Sumut. Direct Sharia branch.

Keywords: *Fintech*, SWOT Analysis, Islamic Banking

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat di era digital saat ini telah memengaruhi pola perilaku manusia dalam mengakses beragam informasi dan berbagai fitur layanan elektronik. Salah satu perkembangan teknologi yang menjadi bahan kajian terkini di Indonesia adalah teknologi finansial atau *financial technology*

(*Fintech*) dalam lembaga perbankan. Teknologi finansial adalah istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi dibidang jasa finansial, dimana istilah tersebut berasal dari kata “*Finacial*” dan “*Technology*” (*Fintech*) yang mengacu pada inovasi finansial dengan sentuhan teknologi modern. konsep *fintech* tersebut mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan bidang finansial pada lembaga perbankan, sehingga diharapkan dapat memfasilitasi proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman serta modern (Immanuel Adhitiya Wulanata Chrismastianto, 2017).

Di zaman 4.0 inovasi *fintech* muncul setelah krisis keuangan global ditahun 2008 dengan menggabungkan *e-finance*, teknologi internet, layanan jejaring sosial, media sosial, kecerdasan buatan, dan *analitik Big-data*, menjadi tantangan banyak lembaga keuangan seperti bank untuk lebih mengembangkan model bisnis tersebut (Ryan Randy Suryono, 2019). Selain itu para *start-up* memberikan pandangan *fintech* sebagai peluang untuk masuk dalam layanan industry layanan keuangan. *Fintech* diakui sebagai salah satu inovasi paling penting dalam industri keuangan dan berkembang dengan cepat.

Salah satu Bank Syariah yang menggunakan layanan berbasis digital atau *technology*, seperti QRIS, CMS (*Cash Management System*), *Mobile Banking*, *E Pendidikan*, dan *Sumut Link* ini termasuk kedalam jeni-jenis *fintech* yang ada pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan. Tetapi, dalam hal ini salah satu jenis *fintech* yang akan dibahas pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah yaitu *fintech* dalam *mobile banking*. PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan banyak menjalin kerjasama dengan beberapa *fintech* seperti OVO, GOPAY, dan *Paytren*. Ketika menjalankan layanan keuangan berbasis teknologi atau *Fintech* pada perbankan syariah dan dalam kolaborasi antara *fintech* dan perbankan syariah tentu saja dalam penerapannya pasti menjumpai berbagai sisi kondisi yang harus dihadapi dan dipersiapkan untuk masa saat ini dan untuk menghadapi dan mempersiapkan kondisi tak terduga dimasa depan. Maka diperlukan analisis kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*), Ancaman (*Threat*).

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Sutan Rafsanjani di Kantor Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan terkait *fintech* dalam *mobile banking* Minimnya minat nasabah dalam menggunakan *fintech* terkait *mobile banking* disebabkan tidak semua nasabah Bank Sumut Cabang Syariah dapat menggunakan teknologi tersebut karena kebanyakan nasabahnya adalah orang tua, nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan lebih menyukai transaksi secara langsung ke Bank, adanya kebiasaan nasabah ataupun masyarakat apabila tidak memegang uang merasa ada yang kurang pada diri nasabah. Kemudian masih ada nasabah Bank Sumut Cabang Syariah yang tidak menggunakan *smartphone* dan tidak dapat menggunakan fasilitas tersebut. Minat nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan masih kurang terhadap penggunaan *fintech* terkait *mobile banking* dikarenakan kurangnya sosialisasi.

Persaingan Bank yang cukup sengit antara Bank yang satu dengan Bank lainnya tak jarang mengharuskan suatu bank mempunyai kelebihan dan keunggulan tertentu. Untuk itu analisis SWOT menjadi suatu metode yang dapat menganalisis rencana strategis untuk mengkaji kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman *fintech* terkait *mobile banking*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti “**Analisis SWOT *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan**”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus 2022 sampai dengan Desember 2022. Sedangkan Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Bank Sumut Cabang Syariah padangsidempuan di jalan Merdeka No. 12, Wek v, Padangsidempuan Utara, Sumatera

Utara, Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala (Kuncoro Mudrajat, 2017). Penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada setting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial kedalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan kedalam struktur yang fleksibel.

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Jika kita bicara tentang subjek penelitian, sebetulnya kita berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti (Rahmad Kriyantono, 2007). Sumber data pada penelitian ini ada 2 yaitu data primer dan sekunder, Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber dan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan (Enny Radjab & Andi Jam'ah, 2017). Untuk memperoleh data primer ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan yakni *Customer Service* dan 5 Nasabah di Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, sedangkan Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya. Data sekunder ini diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain sebagainya.

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpulan data melalui peneliti terhadap narasumber atau sumber data (Suryani & Hendryadi, 2014). Selain itu peneliti dalam hal ini juga menggunakan recorder yang merekam percakapan selama wawancara berlangsung. Bertujuan dapat didengarkan kembali sehingga mudah untuk diidentifikasi kekurangan data ataupun pertanyaan selama wawancara.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu dari metode yang bertujuan untuk memperoleh data langsung dari lokasi penelitian, dokumentasi dapat berupa buku buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto dan rekaman.

Teknik menganalisis merupakan proses untuk memperoleh dan mengatur dengan cara sistematis keterangan yang diterima dari hasil wawancara, dokumentasi dan keterangan-keterangan lain agar lebih mudah dipahami dan penemuannya dapat disampaikan untuk pihak lain (Sandi Siyoto & M. Ali Sodik, 2015). Dalam Penelitian ini teknik pengolahan data dan analisis data yang digunakan adalah:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Pada tahapan ini data-data yang sudah terkumpul dipilih sesuai dengan fokus penelitian lalu disederhanakan kedalam bentuk tulisan yang mudah dipahami.

2. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan mempermudah peneliti untuk mencari Kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan (V. Wiratna Sujarweni, 2021).

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya menyajikan data. Dengan demikian penyajian data dalam penelitian ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami (Boedi Abdullah & Beni Ahmad Saebani, 2014).

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah proses pengambilan intisari dari keseluruhan paparan atau penyajian data yang diungkapkan dalam kalimat pendek dan padat dalam menanggapi tujuan penelitian. Kesimpulan penelitian kualitatif hendaknya berupa penemuan baru pada masa lampau atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga penelitian menjadi lebih jelas. Dalam hal ini termasuk arti dari pencarian data dan memberikan penjelasan. Peneliti menganalisis data dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara dan penelitian kepustakaan secara kualitatif, yaitu data Analisis SWOT *financial technology (Fintech)* Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Berdirinya Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan

Terbitnya peraturan pemerintah Nomor 1 Tahun 1995 merupakan tonggak awal berdirinya Bank Pembangunan Daerah di seluruh Indonesia dan dinyatakan bahwa di daerah-daerah provinsi dapat didirikan Bank Pembangunan Daerah. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 04 November 1961 dengan Akta Notaris Rusli No. 22 dalam bentuk Perseroan Terbatas. Berdasarkan Undang-undang No. 13/1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah, bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMN) sesuai Perda TK. I Sumatera Utara No. 5/1965, dengan modal dan saham yang dimiliki Pemda TK. I dan Pemda TK. II Sumatera Utara.

Hasil survei Bank Sumut Cabang Syariah yang dilakukan di delapan kota di Sumatera Utara menunjukkan minat masyarakat terhadap pelayanan bank cukup tinggi yakni 70 persen untuk tingkat ketertarikan dan lebih dari 50 persen untuk keinginan mendapatkan pelayanan Perbankan Syariah. Atas dasar itulah akhirnya pada tanggal 04 November 2004 Bank Sumut membuka Unit Usaha Syariah dengan dua Kantor Cabang Syariah, yaitu Kantor Cabang Syariah Medan dan Padangsidempuan.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa SWOT, maka temuan yang peneliti dapatkan setelah adanya wawancara dengan *Customer Service* PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan dan beberapa nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan diantaranya:

Matriks Analisis SWOT

<p>Faktor Internal Faktor Eksternal</p>	<p>Kekuatan (S) 1. Kemudahan melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja. 2. efisiensi waktu 3. memberikan kemudahan 4. layanan informasi cepat</p>	<p>Kelemahan (W) 1. Membutuhkan koneksi internet yang mendukung 2. pengetahuan nasabah akan <i>financial technology</i> dalam <i>mobile banking</i> masih relative rendah 3. fitur-fitur <i>mobile banking</i> yang kurang lengkap seperti pembayaran <i>E Commerce</i></p>
<p>Peluang (O) 1. Adanya penerapan teknologi-teknologi baru dalam pengembangan IT. 2. Pengembangan teknologi <i>mobile banking</i> sehingga dapat bertransaksi keuangan secara internasional. 3. masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama islam merupakan pasar potensial yang sangat besar.</p>	<p>Strategi (S-O) 1. Mempertahankan dan meningkatkan variasi produk dengan penerapan teknologi teknologi terbaru. 2. mempertahankan dan meningkatkan performansi keuangan untuk mendukung pertumbuhan bank dimasa yang akan datang. 3. meningkatkan dan menjamin kualitas pelayanan PT. Bank Sumut Cabang Syariah untuk nasabah.</p>	<p>Strategi (W-O) 1. memperbanyak sosialisasi dari berbagai media agar masyarakat mengenali PT. Bank Sumut Cabang Syariah dan <i>financial technology</i> dalam <i>mobile banking</i>. 2. meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang berkompeten dibidang IT perbankan syariah.</p>
<p>Ancaman (T) 1. Adanya <i>cybercrime</i> atau kejahatan. 2. banyaknya produk yang sejenis yang menawarkan banyak keunggulan. 3. penyempurnaan fungsi dan <i>performance</i></p>	<p>Strategi (S-T) 1. pengembangan fungsi dan <i>performance</i> layanan <i>mobile banking</i>. 2. pemanfaatan dan pengalokasian modal dengan tepat yang digunakan untuk pengembangan teknologi terutama</p>	<p>Strategi (W-T) 1. melakukan pembaharuan sistem dan layanan. 2. melakukan strategi promosi yang lebih gencar disemua media untuk meningkatkan pangsa pasar. 3. peningkatan sosialisasi <i>mobile banking</i> kepada nasabah.</p>

<p>layanan <i>mobile banking</i>. 4. pesaing dari dalam negeri tidak hanya terdiri dari bank konvensional tetapi juga bank syariah lainnya.</p>	<p>nobile banking seoptimal mungkin. 3. mempertahankan ciri khas produk dengan berbasis perbankan syariah.</p>	
--	---	--

1. Analisa SWOT *Financial Technology (Fintech)* Menurut PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padang Sidempuan

- a. Identifikasi kekuatan dan kelemahan *Fintech* dalam aplikasi *mobile banking* setelah dilakukan analisis maka diperoleh beberapa faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan *internal fintech* yang berpengaruh terhadap PT. Bank Sumut Cabang Syariah dalam menjalankan usahanya.
- 1) Kekuatan *fintech* dalam *mobile banking*
- a) Kemudahan melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja Dalam hal ini nasabah bisa langsung melakukan kegiatan perbankan di rumah tanpa harus antri di bank atau di ATM, terutama pada saat awal bulan, dimana jumlah nasabah yang membutuhkan layanan bank akan semakin banyak. Dengan adanya *mobile banking* yang dinamakan dengan *sumut mobile*, nasabah bisa mengecek saldo, melakukan transfer antar bank yang sama atau antar bank yang berbeda.
 - b) Efisiensi waktu , *Mobile Banking* dapat menghemat waktu nasabah agar tidak menghabiskan waktu seharian hanya untuk menyelesaikan berbagai macam kewajibannya di Bank. *Mobile Banking* akan membantu nasabah untuk menghemat waktu, dimana nasabah bisa melakukan transaksi saat sedang bekerja, di mobil ataupun dirumah.
 - c) Memberikan kemudahan Transaksi mudah dilakukan nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, dapat menikmati fasilitas *mobile banking* selama 24 jam 7 hari seminggu untuk melakukan beragam transaksi baik Finansial maupun non finansial.
 - d) Layanan informasi cepat Bagi nasabah yang tengah sibuk dan bekerja. Akses cepat ke perbankan adalah suatu keharusan, lewat *mobile banking* nasabah bisa mengetahui apakah transfer uang sudah masuk atau belum tanpa harus menelpn bank untuk mengkonfirmasi.
- 2) Kelemahan *fintech* dalam *mobile banking*
- a) Membutuhkan koneksi internet yang mendukung
 - b) Pengetahuan nasabah akan *financial technology* dalam *mobile banking* masih relatif rendah Dalam hal ini, *fintech* dalam *Mobile Banking* masih perlu disosialisasikan lagi khususnya pada nasabah diatas umur 40 tahun atau mereka yang gagap teknologi. Sedangkan rata-rata nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan didominasi oleh dewasa keatas.
 - c) Fitur-fitur *mobile banking* yang kurang lengkap seperti pembayaran *e-commerce*. Dikarenakan fitur dalam pembayaran *e-commerce* tersebut masih dalam tahap pengembangan.
- b. Identifikasi peluang dan ancaman *eksternal fintech* dalam *mobile banking*
- 1) Peluang *Financial Technology* dalam *mobile banking*
- a) Adanya penerapan teknologi-teknologi baru dalam pengembangan IT.
 - b) Pengembangan teknologi *mobile banking* sehingga dapat bertransaksi keuangan secara internasional.
 - c) Masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama islam

merupakan pasar potensial yang sangat besar.

2) Ancaman *Financial Technology* dalam *Mobile Banking*

a) Adanya *cybercrime* atau kejahatan

Kejahatan-kejahatan yang dihasilkan adalah pemalsuan data pada dokumen penting yang tersimpan di internet, selain itu adanya penipuan yang sering terjadi, hal ini membuat nasabah takut untuk melakukan transaksi *online*.

b) Banyaknya produk yang sejenis yang menawarkan banyak keunggulan c) Penyempurnaan fungsi dan *performance* layanan *mobile banking*. d) Pesaing dari dalam negeri tidak hanya terdiri dari bank-bank konvensional tapi juga bank syariah yang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis SWOT *Financial Technology* perbankan syariah yang dilakukan pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan maka dapat disimpulkan, faktor internal meliputi: kekuatan (*Strengths*) yaitu, kemudahan melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja, efisiensi waktu, memberikan kemudahan, layanan informasi cepat. Sedangkan kelemahan (*Weakness*) yaitu, membutuhkan koneksi internet yang mendukung, pengetahuan nasabah akan *financial technology* dalam *mobile banking* masih relatif rendah, dan fitur-fitur *mobile banking* yang kurang lengkap seperti pembayaran *e-commerce*.

Sedangkan jika dilihat dari faktor eksternal meliputi: peluang (*Opportunities*) yaitu, adanya penerapan teknologi-teknologi baru dalam pengembangan IT, pengembangan teknologi *mobile banking* sehingga dapat bertransaksi keuangan secara internasional, masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama islam merupakan pangsa pasar potensial yang sangat besar. Sedangkan ancaman (*Threats*) yaitu, adanya *cybercrime* atau kejahatan, banyaknya produk yang sejenis yang menawarkan banyak keunggulan, penyempurnaan fungsi dan *performance* layanan *mobile banking*. Dan pesaing dari dalam negeri tidak hanya terdiri dari bank-bank konvensional tapi juga bank syariah yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Annisa Yuliana, Fatahuddin A. Siregar, Adanan Murroh, & Very Pramudia. (2020). The Influence Of Promotions On Decisions Sitingjak Village Community Using Saving Product Haji In Sharia Bank. *Journal Of Sharia Banking*, 1(1).
- [2] Boedi Abdullah, & Beni Ahmad Saebani. (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*. CV Pustaka Setia.
- [3] Darwis Harahap, & Muhammad Yafiz. (2017). Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia: Model Vector Autoregresif. *Jurnal Of Sharia Banking*, 1(1).
- [4] Dwi Suwiknyo. (2010). *Kompilasi Tafsir Ayat –Ayat Ekonomi Islam*. Pustaka Pelajar.
- [5] Enny Radjab, & Andi Jam'ah. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- [6] Feri Alfadri, & Muhammad Arif. (2022). The Analisis of The Effect of FDR, NPF, and DPK on Profit-Sharing-Based Mudharabah Financing in Banks Sharia in Indonesia Period 2012-2018. *Journal of Sharia Banking*, 1(2).

- [7] Marohombang Rambe, Abdul Nasser Hasibuan, Muhammad Wandisyah, & Idris Saleh. (2020). The Effect Of Third Party Funds On Financing In PT. Victoria Sharia Bank. *Journal Of Sharia Banking*, 1(1).
- [8] Muhammad Wandisyah, Erpiana Siregar, & Zulhedly Pohan. (2022). Phenomenological Study Of Borrower Peer To Peer Lending Students At UIN Syahada Padangsidempuan. *Journal Of Islamic Financial Technology*, 1(105).
- [9] Nofinawati, & Nurul Izzah Lubis. (2016). Perkembangan Perbankan Syariah Indonesia. *Journal Of Sharia Banking*, 2(14).
- [10] Nur Kholis. (2018). Perbankan Dalam Era Baru Digital. *Jurnal Economicus*.
- [11] Rahmad Kriyantono. (2007). *Tehnik Praktik Riset Komunikasi*. Kencana.
- [12] Rizky Wicaksono. (2020). *Financial Technology*. Seribu Bintang.
- [13] Ryan Randy Suryono. (2019). Financial Technology (Fintech) dalam Perspektif Aksiologi. *Jurnal Masyarakat Telematika Dan Informasi*, 10(1).
- [14] Sandi Siyoto, & M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- [15] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
- [16] Sujadi, & Edi Purwo Saputra. (2006). *E-Banking: Urgensi Aspek Trust di Era E-Service*. Raja Grafindo.
- [17] Suryani, & Hendryadi. (2014). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Kencana.
- [18] Tim Dinar. (2020). *Fintech Syariah: Teori dan Terapan*. Scopindo. V. Wiratna Sujarweni. (2021). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.